

**PENERAPAN MODEL TAM TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
AKADEMIK (SIKAD)
(Studi Pada : Mahasiswa aktif semua program studi di Universitas Yudharta Pasuruan)
Oleh: Amma Fazizah**

ABSTRAK

Perguruan Tinggi sebagai organisasi pendidikan, tentu sudah mengadopsi penggunaan sistem informasi dalam aktivitasnya, yaitu sistem informasi akademik (siakad). Semua itu tidak terlepas dari bentuk peningkatan pelayanan dan kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Semakin berkembang perguruan tinggi tersebut maka semakin besar tantangan yang akan dihadapi diantaranya bertambahnya jumlah mahasiswa.

Universitas Yudharta telah memiliki sistem informasi akademik (siakad) sejak tahun 2014. Siakad Universitas Yudharta Pasuruan berbasis online telah disosialisasikan lembaga kepada pengguna yaitu mahasiswa, dosen dan pegawai. Diharapkan dengan adanya aplikasi Siakad ini bisa membantu kegiatan civitas akademik (pengguna) bagi Universitas Yudharta Pasuruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apa sajakah yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi Siakad di lingkungan Universitas Yudharta Pasuruan. Model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Variabel TAM tersebut terdiri dari 4 variabel diantaranya (*perceived ease of use/persepsi kemudahan*), (*perceived usefulness/persepsi pengguna terhadap manfaat*), (*attitude toward using/sikap pengguna terhadap penggunaan*) dan (*actual usage/penggunaan nyata*).

Alat analisis dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan menggunakan program AMOS 7.0. Adapun sampel penelitian sebanyak 115 kuesioner. Hasil penilaian dan pengujian diperoleh kesimpulan bahwa tingkat penerimaan pengguna aplikasi Siakad disimpulkan setuju/baik.

Pada teori sistem keprilakuan Model Tam ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi pengguna Siakad (mahasiswa) terhadap PEOU dan PU, adapun ATU tidak berpengaruh pada tingkat penerimaan pengguna SIAKAD (mahasiswa). sedangkan untuk variabel AU ada yang tidak berpengaruh pada penerimaan pengguna Siakad (mahasiswa) adalah error. Dikarenakan pengguna Siakad merasa masih kesulitan untuk mencari informasi dalam web tersebut.

Kata Kunci : Model TAM, *Structural Equation Model (SEM)*, SIAKAD

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penggunaan sebuah *software* teknologi informasi di berbagai kegiatan manusia dewasa ini sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup yang

sifatnya sangat penting. Teknologi yang semakin berkembang pesat membuat masyarakat khususnya organisasi sangat bergantung pada keberadaan produk teknologi informasi,

dikarenakan sangat membantu kegiatan karyawan menjadi lebih cepat dan efektif.

Sistem Informasi Akademik (Siakad) berbasis online telah diperkenalkan oleh Universitas Yudharta Pasuruan kepada pengguna yaitu mahasiswa, dosen dan pegawai tidak lain bertujuan untuk memudahkan pengguna Universitas untuk penyelenggaraan kegiatan akademik. Pengguna bisa menggunakan Siakad untuk memulai program FRS (Formulir Rencana Studi), melihat dan mencetak KHS (kartu hasil studi) dan transkrip nilai, mencetak kartu ujian dan sebagainya sesuai dengan jumlah sks yang ditempuh pada semester mahasiswa aktif kuliah. Begitu juga dengan pengguna lain yaitu Dosen dan pegawai. Dengan adanya Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan pengguna bisa berperan secara aktif didalam proses pengadopsiannya.

Model keprilakuan pengguna TAM didasarkan pada asumsi Venkatesh dan Davis (2000). Mereka mengemukakan model keprilakuan TAM adalah sebuah konsep yang paling umum dan mudah dalam menjelaskan model perilaku pengguna suatu aplikasi terhadap sistem informasi yang masih baru.

Menurut Vaidyanathan, tahun 2005 menyatakan bahwa TAM adalah model favorit yang sering digunakan dan tepat untuk mendeskripsikan proses penerimaan pengguna terhadap keberadaan sebuah sistem. Dijelaskan juga pada penelitian Medyawati, dkk (2011), Kusuma (2007), serta Widyarini (2005). Bahwa perlu pembuktian apakah *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan dan *perceived usefulness*/persepsi pengguna

terhadap kemanfaatan dapat mempengaruhi *attitude toward using*/perilaku terhadap penggunaan dan *actual usage*/penggunaan sesungguhnya untuk penggunaan aplikasi internet banking.

Didalam model keprilakuan TAM dijelaskan bahwa *Perceived Usefulness*/persepsi pengguna dan (*Perceived Ease of Use*/persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaan sebuah sistem informasi dinyatakan menjadi pondasi atau dasar didalam menentukan sebuah penerimaan dan penggunaan dari berbagai macam aplikasi sistem informasi.

Analisis yang dipilih menggunakan model keprilakuan TAM bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan seorang pengguna terhadap aplikasi Siakad di Universitas Yudharta.

RUMUSAN MASALAH

- 1) Bagaimana pengaruh *perceived ease of use* /persepsi kemudahan penggunaan terhadap *attitude toward using*/ perilaku menggunakan aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan?
- 2) Bagaimana pengaruh *perceived usefulness*/persepsi pengguna terhadap kemanfaatan terhadap *attitude toward using*/perilaku terhadap penggunaan aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan?
- 3) Bagaimana pengaruh *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan terhadap *actual usage*/ penggunaan sesungguhnya aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan?

- 4) Bagaimana pengaruh *perceived usefulness*/persepsi pengguna terhadap kemanfaatan terhadap *actual usage*/penggunaan sesungguhnya aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan?
- 5) Bagaimana pengaruh *attitude toward using/perilaku* terhadap *penggunaan* terhadap *actual usage*/penggunaan sesungguhnya aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh *perceived ease of use* /persepsi kemudahan penggunaan terhadap *attitude toward using/* perilaku menggunakan aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan
2. Mengetahui pengaruh *perceived usefulness*/persepsi pengguna terhadap kemanfaatan terhadap kemanfaatan terhadap *attitude toward using/perilaku* terhadap penggunaan aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan
3. Mengetahui pengaruh *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan terhadap *actual usage/* penggunaan sesungguhnya aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan
4. Mengetahui pengaruh *perceived usefulness*/persepsi pengguna terhadap kemanfaatan terhadap *actual usage*/penggunaan sesungguhnya aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan
5. Mengetahui pengaruh *attitude toward using/perilaku* terhadap *penggunaan* terhadap *actual usage*/penggunaan

sesungguhnya aplikasi Siakad di Universitas Yudharta Pasuruan

TINJAUAN PUSTAKA KAJIAN EMPIRIS

Dijelaskan dalam penelitian Vaidyanathan, tahun 2005 bahwa TAM adalah model favorit yang sering digunakan dan tepat untuk mendeskripsikan proses penerimaan pengguna terhadap keberadaan sebuah sistem.

Medyawati, dkk (2011), Kusuma (2007), serta Widyarini (2005) mengemukakan bahwa perlu pembuktian apakah *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan dan *perceived usefulness/* persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dapat mempengaruhi *attitude toward using/perilaku* terhadap penggunaan dan *actual usage*/penggunaan sesungguhnya untuk penggunaan aplikasi internet banking.

Adapun temuan penelitian dari Zhu (2011) tentang dampak penggunaan teknologi informasi internet berdasarkan pengalaman pengguna pada aplikasi mobile dalam membantu meningkatkan kinerja atau prestasi akademik siswa, yang dimoderasi oleh kemampuan menggunakan perangkat IT ditemukan bahwa ada dampak positif dari penggunaan web/internet dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, yang dimediasi oleh kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat IT dengan baik.

penelitian Ratnaningrum (2012) tentang analisis perilaku penggunaan internet banking menggunakan model keprilakuan tam, hasil penelitian mengemukakan konstruk *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan dan *perceived usefulness*/persepsi pengguna

terhadap kemanfaatan mempunyai hubungan positif signifikan terhadap konstruk *attitude toward using*/perilaku terhadap penggunaan. konstruk *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan dan konstruk *perceived usefulness*/persepsi kemudahan terhadap kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap *actual usage*/perilaku menggunakan sesungguhnya. konstruk *attitude toward using*/perilaku terhadap penggunaan internet banking berpengaruh signifikan terhadap *actual usage*/perilaku menggunakan sesungguhnya. penemuan lain bahwa konstruk *actual usage/perilaku menggunakan sesungguhnya* dapat terbentuk dari pengaruh dan hubungan dari konstruk *perceived ease of use*/persepsi kemudahan penggunaan dan konstruk *perceived usefulness*/persepsi kemudahan terhadap kemanfaatan tanpa melewati konstruk dari *attitude toward using*/perilaku dalam menggunakan *internet banking*.

Dari penelitian Handayani, dkk (2013) tentang penerimaan pengguna (dosen) dalam menggunakan sistem informasi akademik menggunakan model keprilaku TAM dan *usability*, hasil penelitian menggambarkan bahwa derajat penerimaan pengguna (dosen) terhadap implementasi siacad disimpulkan baik. Adapun konstruk-konstruk yang berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pengguna (dosen) dalam menggunakan siacad dalam model TAM adalah PEOU dan PU, AU tidak berpengaruh pada konstruk *Actual Usage*. Masih diperlukan pengendalian dan perbaikan secara berkala terhadap derajat/tingkat penerimaan pengguna (dosen) siacad tersebut.

KAJIAN TEORITIS

TAM (*Technology Acceptance Model*)

Davis *et al.* (1989) memaparkan bermacam-macam model keperilaku pengguna yang bertujuan untuk menggambarkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap diterimanya adopsi sebuah teknologi informasi pada komputer. Model keperilaku tersebut diantaranya :

1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*
2. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*
3. dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Keperilaku model TAM ini merujuk pada model keperilaku TRA yang disebabkan dari bentuk reaksi dan anggapan pengguna terhadap sesuatu. Nantinya akan berujung pada penentuan *attitude* pengguna tersebut. Sebuah TI akan sangat mempengaruhi attitudenya terhadap proses penerimaan teknologi informasi itu.

Faktor yang berpengaruh diantaranya persepsi pengguna ke bentuk persepsi kemanfaatan TI tersebut. Perilaku tersebut kemudian akan menjadi parameter penerimaan perilaku pengguna sebuah TI. Model ini telah berkembang dari bentuk teori psikologi, yang menggambarkan tentang keperilaku pengguna pada suatu TI yang didasarkan pada belief, attitude, dan intention serta hubungan keperilaku pengguna suatu TI. Maksud dari model keperilaku TAM adalah memaparkan tentang faktor yang berpengaruh kuat dari keperilaku pengguna TI terhadap bentuk penerimaan pengguna dalam menggunakan sebuah TI. Ada 2 konstruk dari faktor sikap yang menjelaskan tentang proses penerimaan

pengguna dengan dimensi tertentu, yaitu PEOU dan PU.

Kesimpulannya adalah model keperilakuan ini bisa menggambarkan tentang persepsi pengguna dalam menggunakan TI akan menentukan AU. Jelas kesimpulannya bahwa suatu penerimaan pengguna TI akan dipengaruhi oleh konstruk PU dan PEOU. Jadi konstruk yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu: *Perceived Ease Of Use (PEOU)* persepsi kemudahan pemanfaatan, *Perceived Usefulness (PU)* persepsi kemanfaatan dalam menggunakan, *Attitude Toward Using (ATU)* perilaku menggunakan, dan *Actual Usage (AU)* perilaku menggunakan sesungguhnya.

SEM (Structural Equation Modeling)

SEM (*Structural Equation Modeling*) merupakan suatu alat pengujian statistik yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam menyelesaikan model penelitian bertingkat secara serempak dimana model tersebut tidak bisa dipecahkan oleh persamaan regresi linier.

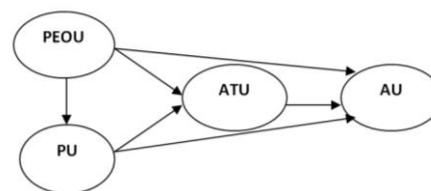
SEM bisa dikatakan sebagai penggabungan dari bentuk analisis regresi dan bentuk dari analisis faktor. SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis pada sebuah analisis covarians sehingga bisa memberikan gambaran matrik covarians yang valid dan realibel daripada analisis linier. Adapun program-program statistik yang bisa dikelola dalam memecahkan model SEM (*Structural Equation Modeling*) diantaranya analisis AMOS (*Analysis Moment of Structure*) ataupun analisis LISREL.

SEM (*Structural Equation Modeling*) bisa menyelesaikan sebuah bentuk model yang rumit.

SEM digunakan untuk mengkonfirmasi apakah penelitian sesuai dengan model teoritis yang sudah dibuat secara mendalam berdasarkan teori yang ada, (Wibowo, 2010)

METODE PENELITIAN

Bentuk model analisis dalam penelitian ini digambarkan pada model struktural antar konstruk TAM berikut ini :



Gambar 1. Konstruk model TAM

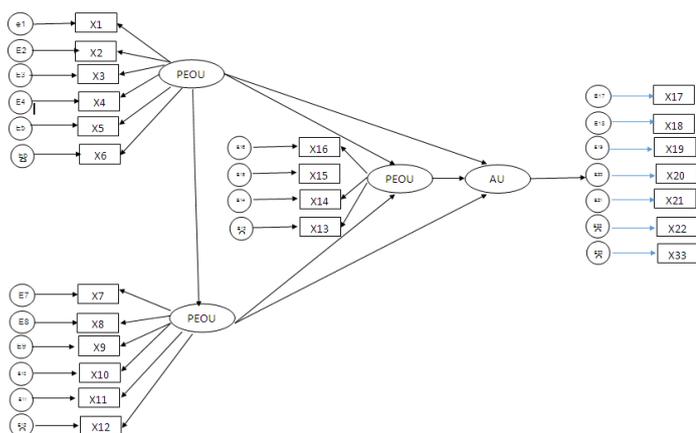
Model TAM ini mempunyai konstruk independen yaitu PEOU dan 3 konstruk dependen yaitu PU, ATU dan AU. AU dijelaskan dalam sebuah entitas yang akan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan pengukuran 5 pilihan jawaban. pilihan menggunakan skala likert 5 pilihan jawaban ini adalah adanya kesesuaian dengan hasil-hasil dari penelitian terdahulu. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu sampel ditentukan berdasarkan pada beberapa bentuk pertimbangan/penilaian mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini adalah 147 mahasiswa (pengguna) semua program studi di Universitas Yudharta Pasuruan yang menggunakan siacad minimal 4 kali dalam satu semester.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data dengan SEM, dimana mampu menguji serangkain hubungan

yang rumit, dengan software Amos 7.0 dan software SPSS 17.

Parameter sampel dalam model ini adalah teknik MLE (*Maximum Likelihood Estimation*). Ukuran sampel penelitian apabila diantara 100 s.d 200 maka harus memakai metode MLE menurut rekomendasi dari Ghazali (2008). Adapun model analisis dalam penelitian ini digambarkan dalam AMOS :



Gambar 2. Model analisis dengan AMOS

ANALISIS PENGOLAHAN DATA

Responden berasal dari mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan sebagai pengguna aktif siacad. Penyebaran instrumen kuesioner dimulai peneliti dari bulan Januari sampai Februari 2016. Kuesioner yang dikirimkan kepada responden sejumlah 147 kuesioner, dan kuesioner yang kembali sejumlah 115 (kuesioner diisi lengkap). Berikut data karakteristik responden penelitian :

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Keterangan	Total	%
Sampel	115	100
Umur		
17-20	89	77,40
21-25	26	22,61
26-30	0	
Pendidikan		
SMA (sederajat)	109	94,78

D1/D2 diploma (transfer)	6	5,22
Pendidikan non formal		
Bidang Komputer	99	86,09
Non Komputer	16	13,91
Pengalaman menggunakan internet		
Kurang dari 2 tahun	11	9,57
2,5 – 5 tahun	28	24,35
Lebih dari 5 tahun	76	66,09

Sumber : Data primer diolah (2016)

Uji validitas menggunakan software SPSS 17. Uji validitas instrumen kuesioner sebanyak 115 responden. Diperoleh nilai akhir konstruk dilihat dari nilai korelasi item, total korelasi berbanding dengan $r_{tabel} = 0,189$. Apabila nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan skornya positif maka r_{tabel} dinyatakan valid.

Disimpulkan dari keseluruhan item kuesioner pernyataan yang dipakai untuk parameter konstruk kemudahan menjelaskan tingkat yang valid.

Menurut Ghazali (2008) Pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis SEM dengan software AMOS 7.0 dan SPSS 17 sangat mendukung peneliti dalam menguji validitas instrumen penelitian yang ada, serta berguna untuk menguji pengaruh konstruk satu dengan konstruk yang lainnya.

Menurut Ferdinand (2002) pengembangan teknik analisis data menggunakan SEM diperlukan untuk :

Pertama Pengembangan suatu bentuk model teoritis yang menjadi syarat utama menggunakan model SEM. Adapun konstruk/variabel yang diteliti adalah :

- PU : (X1) pengendalian, kontrol untuk pekerjaan, (X2) penghematan waktu, (X3)

menyelesaikan pekerjaan, (X4) pekerjaan menjadi lebih mudah, (X5) penting untuk suatu pekerjaan, (X6) Menyelesaikan pekerjaan dengan efisien.

- b. PEOU : (X7) sistem mudah dioperasikan, (X8) menyediakan standar prosedur operasional/panduan, (X9) sistem mudah untuk diingat, (X10) dapat diawasi, (X11) praktis, (X12) sistem mudah dimengerti
- c. ATU : (X13) pengguna bisa menerima model dengan sandi, (X14) *interface*/antar muka, (X15) pengguna bisa menerima model otorasi, (X16) pengguna bisa menolak hak akses.
- d. AU : (X17) *site conten*/halaman isi, (X18) Download Speed/kecepatan mendownload , (X19) Error, (X20) *navigation*/Navigasi, (X21) *customer and personality*/sifat kepribadian dan pengguna, (X22) *Accesibility/kecepatan akses* , (X23) *Ease of Use/kemudahan* dalam menggunakan.

Langkah kedua adalah membentuk Diagram Alur : diagram alur nantinya akan menggambarkan 4 model konstruk yaitu : PU, PEOU, ATU, AU. Konstruk eksogen/variabel independen adalah PEOU dan konstruk yang lain adalah variabel dependen/endogen. Bisa dicontohkan apabila konstruk memiliki 6 indikator X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 maka kesalahan pengukuran/*error* masing-masing digambarkan seperti e/*error* 1, e2, e3, e4, e5, dan e6.

Langkah ketiga suatu bentuk Persamaan model Struktural : (SEM) diformulasikan untuk menjelaskan hubungan yang kausal antar variabel.

Langkah keempat yaitu : opsi mengenai matrik Input dan Model estimasi : input data yang dipakai dalam SEM memakai matriks varian/kovarians. Model estimasi untuk *software* AMOS adalah menggunakan ML/*maximum likelihood*.

Langkah kelima mengidentifikasi sebuah Model : output dari *software* AMOS bisa dideskripsikan dengan sampel sebanyak 115 orang, data kovarian dihitung dengan formulasi $p(p+1)/2$. P adalah jumlah variabel observed. Jumlah p dalam penelitian ini adalah 17 jadi $17(17+1)/2 = 153$. Parameter yang akan diperkirakan adalah 35 jadi besaran degree of freedom nya = $153 - 35 = 118$ (*over identified*).

Langkah kelima adalah menguji *Goodness of Fit/uji kesesuaian*. Hal ini menjelaskan seberapa jauh model yang dihipotesiskan/ seberapa cocok dengan sampel data yang ada dalam penelitian.

Berikut adalah hasil *Goodness of Fit* digambarkan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji GOF

Goodness of fit indeks	Cut of value	Model hasil	Ket.
X2 chi square statistik	Diharapkan kecil	228,974	Marginal
Sig.Probabilitas	≥ 0,05	0,103	Fit

CMIN/DF	≤2,01	2,0	Fit
GFI	≥ 0,90	0,958	Fit
AGFI	≥ 0,90	0,919	Fit
Tii	≥ 0,93	0,896	Marginal
CFI	≥ 0,93	0,891	Marginal
RMSEA	≤ 0,09	0,0145	Marginal

Data : Output AMOS diolah, 2016

Ketujuh Modifikasi model dan interpretasi : pengujian nilai residual bisa menjelaskan secara signifikan model yang sudah dimodifikasi bisa bernilai positif/diterima dan uji normalitas untuk data dalam model awal analisis secara makro. Pengujian normalitas bisa digambarkan dari nilai minimum dan nilai maksimum, *skewness*, *critical ratio* bagi setiap konstruk dan jumlah nilai *multivariate*, serta *kurtosis*.

Diketahui nilai uji normalitas multivariate adalah 1,720. Skor itu berada dibawah $\pm 2,58$ (*critical ratio*) pada tingkat signifikansi 0,05 sehingga bisa disimpulkan data yang digunakan secara multivariate adalah normal.

Kedelapan *Confirmatory Factor Analysis/* faktor konfirmatori diantaranya : menganalisis CFA konstruk PEOU bisa diketahui dari setiap dimensi dari setiap standar estimasi yang signifikan dengan skor *critical ratio* yaitu $> 2,58$. Dari gambaran di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara koefisien korelasi $< 0,9$, jadi semua indikator yang ditawarkan bisa diterima.

Untuk konstruk PU mengenai analisis faktor konfirmatori adalah sebuah

model parameter konstruk endogen yaitu PU. Dari hasil AMOS mengemukakan bahwa analisis CFA bisa diketahui dari setiap dimensi standar estimasi yang signifikan dengan skor *critical ratio* $> 2,58$. Diperoleh hasil dari perhitungan AMOS bahwa indikator X7, X8, X9 mempunyai skor *convergent validity* $< 0,5$ jadi harus dieliminasi dalam analisis ini. Jadi hanya 3 indikator yang bisa diterima. Yaitu : X10, X11, dan X12.

Confirmatory Factor Analysis/ faktor konfirmatori diantaranya : menganalisis CFA konstruk ATU bisa diketahui dari setiap dimensi dari setiap standar estimasi yang signifikan dengan skor *critical ratio* yaitu $> 2,58$. Dari output di atas menjelaskan bahwa indikator X15, X16 mempunyai skor *convergent validity* $< 0,5$ jadi harus dieliminasi dalam analisis ini. Jadi hanya 2 indikator yang bisa diterima, yaitu X13 dan X14.

Confirmatory Factor Analysis/ faktor konfirmatori diantaranya : menganalisis CFA konstruk ATU bisa diketahui dari setiap dimensi dari setiap standar estimasi yang signifikan dengan skor *critical ratio* yaitu $> 2,58$, Dari output di atas menjelaskan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara koefisien korelasi ($< 0,9$) jadi semua indikator bisa diterima dalam penelitian ini terkecuali AU yaitu 21.

Diperoleh output sebuah estimasi setelah dilakukan tahap analisis lebih

lanjut yaitu melakukan estimasi model penuh/full struktural yang hanya menginput indikator-indikator yang sudah diuji variabelnya. Di bawah ini adalah hasil perhitungan akhir AMOS diketahui nilai Chi-Squarenya adalah 228,974, nilai probabilitasnya 0,103 dan nilai CMIN/DF nya 2,00. Nilai GFI adalah 0,958, Nilai AGFI adalah 0,919 dan nilai TLI=0,891. Adapun nilai lebih dari 0,90 dan skor/nilai RMSEA adalah 0,0145 masih dibawah syarat 0,08. Jadi dapat diketahui bahwa model persamaan

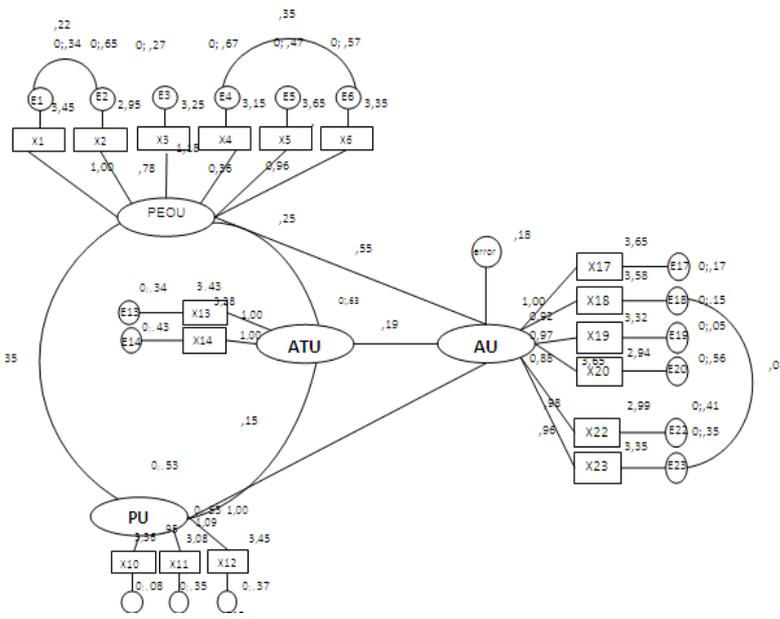
	estimate
AU <----- PEOU	,456
AU <----- PU	,155
AU <----- ATU	,215
X1 <----- PEOU	,730
X2 <----- PEOU	,523
X3 <----- PEOU	,804
X4 <----- PEOU	,584
X5 <----- PEOU	,672
X6 <----- PEOU	,623
X12 <----- PU	,783
X11 <----- PU	,842
X10 <----- PU	,915
X14 <----- ATU	,759
X13 <----- ATU	,788
X17 <----- AU	,849
X18 <----- AU	,786
X19 <----- AU	,924
X20 <----- AU	,593
X22 <----- AU	,726
X23 <----- AU	,746

struktural ini adalah fit. Gambar model persamaan struktural dijelaskan pada gambar di bawah ini :

Gambar 3. Model Struktural

Langkah selanjutnya adalah Pengujian Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) Uji Validitas Konvergen pengujian indikator-indikator dari suatu variabel laten yang harus *dishare* (berbagi) dengan jenis varian yang lebih tinggi. Penilaiannya bisa diketahui dari skor *factor loading*. Tabel dibawah ini menjelaskan skor *factor loading* pada setiap variabel/konstruk.

Tabel 3. Standardized Factor Loading/ SFL variabel dalam Full Model Struktural



Data : Output AMOS diolah, 2016

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa setiap variabel dalam *full model* itu berpengaruh pada signifikansi 0,05.

Dalam pemaparan Gozali (2008), mengemukakan Pengujian Realibilitas adalah sebuah pengukuran tentang konsistensi internal dari beberapa indikator variabel yang menunjukkan derajat/nilai masing-masing indikator itu menunjukkan sebuah gambaran umum. Ada dua cara yang dipergunakan diantaranya konstruk reability dan *variance extracted*. *cut –off value* konstruk reability minimal mencapai 0,7 dan *cut –off value bagi variance extrated* mencapai minimal 0,5.

Pengujian *Composite (Construct)* reliability Perhitungan dari *composite (construct)* reliability dapat dilihat pada lampiran 6. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai *composite (construct)* reliability masing-masing konstruk yaitu:

1. PEOU = 0,93
2. PU = 0,91
3. ATU = 0,86
3. USA = 0,95

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa reliabilitas semua konstruk di atas nilai *cut-off* yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk yang ada dalam *full model* adalah reliable

Pengujian *Variance Extracted* *Variance Extracted* memperlihatkan jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variabel bentukan yang dikembangkan. Nilai *variance extracted* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-

indikator telah mewakili secara baik variabel bentukan yang dikembangkan (Ghozali, 2008). Perhitungan *variance extracted* dapat dilihat pada lampiran 5. Dari perhitungan *variance extracted* masing-masing konstruk yaitu:

1. PEOU = 0,69
2. PU = 0,84
3. ATU = 0,74
4. USA = 0,79

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa *variance extracted* semua konstruk di atas nilai *cut-off* yaitu sebesar 0,5. Hal ini berarti bahwa semua indikator telah mewakili variabel yang ada dalam full model.

KESIMPULAN

Penerimaan pengguna Siakad (mahasiswa semua program studi di Universitas Yudharta Pasuruan) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdapat pada variabel *Actual Usage/AU* (penggunaan sesungguhnya Siakad). Yaitu terdapat pada semua indikator kecuali pada satu indikator AU21. AU21 diketahui tidak berpengaruh signifikan. Jadi pada variabel *Actual Usage* (Penggunaan Siakad Sesungguhnya) tidak mempengaruhi sebuah tingkat penerimaan pengguna dalam menggunakan Siakad adalah error.

Indikator yang dinyatakan error terhadap pemakaian website lembaga sangat kecil dikarenakan rendahnya link

yang memberikan informasi bila pemakai telah menggunakan sistem pada waktu sebelumnya. Untuk penilaian pada pengguna yang masih baru tingkat indikator error cukup besar dikarenakan pada menu laman informasinya pada tampilan awal interface tidak terlihat rapi sehingga banyak pengguna masih merasa kesulitan dalam menentukan ukuran penilaian penerimaan informasi pengguna Siakad.

Konstruk-konstruk/variabel-variabel pada model penerimaan sistem keperilakuan TAM semua indikator dari *Perceived Ease Of Use/PEOU* dan *Perceived Usefulness/PU* terutama pada indikator PU10, PU11 dan PU12 dinyatakan berpengaruh signifikan.

Nilai penerimaan pengguna yang rendah diketahui pada Konstruk *Attitude Toward Using/ATU*. Jadi dinyatakan ATU/Attitude toward using tidak berpengaruh terhadap penerimaan pengguna Siakad Universitas Yudharta Pasuruan.

Perceived ease of use/PEOU diketahui sangat berpengaruh terhadap variabel *Perceived Usefulness/PU*. Diketahui bahwa nilainya sebesar 0,3.

Diketahui juga bahwa *Perceived Ease of Use/PEOU* berpengaruh positif signifikan terhadap *Actual Usage/penggunaan* sesungguhnya nilainya sebesar 0,92. Dan *Perceived*

Usefulness/PU berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Actual Usage/AU* yaitu sebesar 0,27

DAFTAR PUSTAKA

1. Chen, Z & Zhu, S (2011). The Research of Mobile Application User Experience and Assessment Model. International Conference of Computer Science and Network Technology. IEEE
2. Davis, F.D., 1989. *PU/Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology/TAM*. *MS Quarterly (online)*, Vol. 13 Iss. 3, pg. 318.
3. Davis, F.D, Bagozzi. R. P. & Warshaw. P. R. 1989. *Pengguna acceptance of computer technology : a comparison of two theoretical models*, *Management Science*, 35, 982-1003.
4. Ferdinand, A. 2002. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
5. Ferdinand, A. T. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Undip. Semarang
6. Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi SPSS*. Cetakan IV. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Handayani , Kusri dan Andi Sunyoto (2013). Analisis penerimaan

- sistem informasi akademik (SIAKAD) berbasis web dengan menggunakan teori keperilakuan *technology acceptance model* (tam) dan *usability* studi kasus pada STTNAS Yogyakarta. Jurnal Angkasa Volume ke-5, 2013.
8. Kusuma, H. & Susilowati, D. 2007. Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(2): 125–139.
 9. Medyawati, H., Christyanti, M., & Yunanto, M. 2011. E-Banking Adoption Analysis Using Technology Acceptance Model (TAM): Empirical Study of Bank Customers in Bekasi City. *International Conference on Innovation, Management, and Service*, 14(1): 91–95.
 10. Radityo dan Zulaikha, 2007. Pengujian Model Delone and Maclean dalam Mengembangkan SIM (Kajian sebuah Kasus) Simposium Nasional Akuntansi 10 (SNA 10) Unhas Makasar.
 11. Ratnaningrum, 2012. The application of technology acceptance model on internet banking users in the city of Denpasar. *JMK*, VOL. 16, NO. 2, SEPTEMBER 2014, 93–102.
 12. Tempe, A.D. Seri Manajemen Sumber Daya Manusia : Kinerja, Elex Media Komputindo, Jakarta. 1992
 13. Thompson Ronald, Howell, Higgins,.1991. *Personal Computing : Toward a conceptual Model of Utilization ? Management Information System Quarterly*, 21(3).
 14. Vaidyanathan, G., 2005. “User Acceptance Of Digital Library: An Empirical Exploration Of Individual And System Components. *Issues information System*”, Volume VI, No.2
 15. Wibowo. 2010. Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN. FPEB. Universitas Pendidikan Indonesia.
 16. Widyarini. (April 2005). Analisis niat perilaku menggunakan internet banking di kalangan pengguna internet di surabaya. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*. Vol.5 (No. 1) Hal. 101-123.